

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian mengacu pada pendekatan sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu (Sugiyono, 2018: 1). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei didefinisikan oleh Fraenkel dan Wallen (1993) dalam (Maidiana, 2021: 21) sebagai metode pengumpulan data dari sampel dengan menggunakan kuesioner atau wawancara untuk memperoleh karakteristik dalam suatu populasi.

Metode penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian untuk tujuan penelitian, yaitu untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen seperti sikap dan norma subjektif terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperl lemah variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yakni minat berwirausaha peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu besaran yang dapat diubah guna memberikan pengaruh pada suatu peristiwa atau hasil penelitian tertentu. Seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono, 2018: 57) variabel penelitian mengacu pada atribut, properti, atau nilai yang terkait dengan orang, objek, organisasi, atau aktivitas. Variabel-variabel ini menampilkan variasi yang dipilih peneliti untuk penelitian dan kemudian menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Perumusan variabel merupakan aspek penting dalam penelitian karena dapat mengumpulkan fakta atau pengukuran secara akurat. Ketika variabel penelitian diciptakan dengan penuh pertimbangan dan ketelitian, maka proses pengumpulan data dapat dilaksanakan secara efektif.

3.2.1 Variabel Terikat

Creswell (2016: 37) dalam bukunya, mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas. Variabel terikat merupakan outcome atau hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi atau ditentukan oleh keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2018: 57). Sehingga dapat peneliti simpulkan, bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel lain dan digunakan sebagai faktor dalam analisis. Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berwirausaha (Y).

3.2.2 Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2018: 57) variabel yang mampu mempengaruhi variabel dependen merupakan variabel independen. Variabel bebas bisa dikatakan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel bebas, yaitu sikap sebagai X1 dan norma subjektif sebagai X2.

3.2.3 Variabel Moderasi

Menurut Thompson 2006 dalam (Creswell, 2016: 70) variabel moderating atau moderasi adalah variabel yang mempengaruhi arah dan/atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2018: 58) mendefinisikan variabel moderator atau moderasi adalah variabel yang dapat memperkuat atau mengurangi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, baik memperkuat atau memperkecil hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini ada satu variabel moderasi yaitu pendidikan kewirausahaan (Z).

3.2.4 Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Variabel Terikat (Y)			
Minat Berwirausaha	Slameto (1988) minat merupakan suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan senang 2. Perasaan tertarik 3. Motivasi 4. Keinginan / harapan 	Ordinal
Variabel Bebas (X1)			
Sikap	Menurut Ajzen (2005) sikap seseorang terhadap suatu tingkah laku pada Theory of Planned Behavior ditentukan oleh keyakinan perilakunya dan penilaian hasilnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Memiliki inisiatif 3. Memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab 	Ordinal
Variabel Bebas (X2)			
Norma subjektif	Icek Ajzen (1991) norma subjektif merujuk pada dorongan sosial di sekitar individu dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga 2. Teman sebaya 3. Guru 	Ordinal
Variabel Moderasi (Z)			
Pendidikan kewirausahaan	Hasan (2020) pendidikan kewirausahaan mencakup berbagai macam pelajaran dan pelatihan, bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan niat individu terhadap rencana karir di masa mendatang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman materi kewirausahaan 2. Menumbuhkan minat berwirausaha 3. Menumbuhkan kesadaran peluang usaha 	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana rinci untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara terencana dan terorganisir agar tujuan penelitian dapat tercapai dengan cepat dan tepat. Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu desain penelitian kausal asosiatif melalui pendekatan kuantitatif dengan proses pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner terhadap responden.

Sugiyono (2018: 65) mendefinisikan penelitian asosiatif dalam bukunya sebagai kaedah untuk merumuskan isu peneliti yang dapat mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel dalam penelitian. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini bersifat kausal yang berarti variabelnya berhubungan sebab-akibat. Desain penelitian kausal asosiatif digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dari pengaruh sikap (X1) dan norma subjektif (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) dengan pendidikan kewirausahaan (Z) sebagai variabel moderasi.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin et al., 2023: 18). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna tahun pelajaran 2023/2024.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	36
2	XI MIPA 2	36
3	XI MIPA 3	36
4	XI MIPA 4	36
5	XI IPS 1	35
6	XI IPS 2	33
7	XI IPS 3	35
8	XI IPS 4	33
TOTAL		280

Sumber : Data peserta didik SMAN 2 Singaparna

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018: 131). Adapun teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini menggunakan simple random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Simple random sampling merupakan teknik mengambil sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak, tanpa memperhatikan stratifikasi yang ada dalam populasi (Fajar et al., 2021: 46).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Margin error (5%)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin maka ditentukanlah sampel pada penelitian ini sebanyak 164 responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner digunakan sebagai metode pengumpulan informasi untuk penelitian ini. Kuesioner adalah cara untuk mendapatkan informasi dari beberapa individu yang disebut responden dengan memberi mereka daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Pada penelitian ini, kuesioner penelitian dibagikan secara langsung kepada responden untuk mengetahui bagaimana pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap minat berwirausaha dengan pendidikan kewirausahaan sebagai variabel moderasi.

Peneliti menggunakan skala likert sebagai bentuk pengukuran dari setiap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Skala likert digunakan untuk mengungkap persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, adapun fenomena sosial yang dimaksud disebut dengan variabel penelitian

Tabel 3.3

Kriteria Pemberian Skor

Alternatif Jawaban	Bobot Pernyataan Positif	Bobot Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti.

Tabel 3.4

Kisi Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi Kisi	Jml item
Minat berwirausaha	Perasaan Tertarik	1) Memiliki ketertarikan berwirausaha 2) Mencari informasi tentang bisnis	8
	Perasaan Senang	1) Senang akan dunia bisnis 2) Senang mempelajari ilmu bisnis	7
	Keinginan/Harapan	1) Memiliki harapan akan hasil 2) Memiliki tujuan yang ingin dicapai	7
	Motivasi	1) Motivasi berwirausaha	8
Jumlah			30
Sikap (Attitude)	Percaya diri	1) Memiliki keyakinan akan keberhasilan 2) Percaya terhadap kemampuan diri 3) Memiliki keberanian dalam mengambil risiko 4) Interaksi sosial	7
	Memiliki inisiatif	1) Mampu mengidentifikasi peluang 2) Mampu mengidentifikasi masalah 3) Mampu bertahan dari kegagalan	7
	Memiliki jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab	1) Memiliki perilaku yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik 2) Memiliki perilaku	7

		yang mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik 3) Mampu mengambil keputusan dengan baik 4) Mampu mempengaruhi orang lain	
Jumlah			21
Norma subjektif (Subjective norm)	Keluarga	1) Cara orang tua mendidik 2) Suasana rumah tangga 3) Keadaan ekonomi keluarga	7
	Temannya sebaya	1) Dukungan dari teman sebaya 2) Kritik dan saran dari teman sebaya 3) Pengalaman berwirausaha bersama teman sebaya	7
	Guru	1) Pemberian motivasi oleh tenaga pendidikan 2) Bimbingan dalam praktek berwirausaha 3) Pengetahuan tenaga pendidik yang baik	7
Jumlah			21
Pendidikan kewirausahaan	Pemahaman materi kewirausahaan	1) Memahami materi kewirausahaan 2) Menambah wawasan mengenai kewirausahaan	6
	Menumbuhkan minat berwirausaha	1) Mengikuti kelas pembelajaran kewirausahaan 2) Mengikuti praktik kewirausahaan	6
	Menumbuhkan kesadaran peluang usaha	1) Peluang usaha	7
Jumlah			19
Total butir soal			91

3.6.1 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji statistik untuk melihat valid atau tidaknya data hasil penelitian. Uji validitas dilakukan kepada 35 responden dari peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS statistics 23 dengan kriteria berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji validitas masing-masing variabel :

Tabel 3.5

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Pernyataan Valid	Jumlah Item Pernyataan Tidak Valid	Total Pernyataan
Sikap (X1)	19	2	21
Norma Subjektif (X2)	15	6	21
Pendidikan Kewirausahaan (Z)	18	1	19
Minat Berwirausaha (Y)	30	0	30
Jumlah	82	9	91

Sumber : Data primer diolah 2024

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketetapan, keakuratan, dan konsistensi apabila digunakan di lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan pada 35 responden dari kelas XI SMA Negeri 2 Singaparna selain sampel penelitian. Uji Reliabilitas dalam Penelitian ini menggunakan metode Cronbach Alpha dengan metode pengambilan keputusan menggunakan batasan 0,70. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,70$, maka kuesioner dinyatakan Reliabel atau Konsisten.

Tabel 3.6
Interpretasi Reliabilitas Instrumen

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1	0,800-1,00	Sangat Tinggi
2	0,600-0,799	Tinggi
3	0,400-0,599	Cukup
4	0,200-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto 2014

Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan software SPSS 23 :

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Sikap	0,853	Sangat Tinggi
Norma Subjektif	0,878	Sangat Tinggi
Pendidikan Kewirausahaan	0,905	Sangat Tinggi
Minat Berwirausaha	0,947	Sangat Tinggi

Sumber : Pengolahan data menggunakan software SPSS 23

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, peneliti menyimpulkan bahwa keandalan teknik *Cronbach's Alpha*, variabel sikap (X1) koefisien korelasinya adalah sebesar 0,853, variabel norma subjektif (X2) koefisien korelasinya sebesar 0,878, variabel pendidikan kewirausahaan (Z) koefisien korelasinya sebesar 0,905, dan variabel minat berwirausaha (Y) koefisien korelasinya sebesar 0,947. Oleh karena itu hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dari semua variabel memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini reliable dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Teknik Pengolahan Data.

3.7.1 Nilai Jenjang Interval (NJI)

Nilai Jenjang Interval (NJI) digunakan untuk mengetahui kelas interval yang berbeda dari setiap variabel, sehingga memudahkan peneliti dalam mengkategorikan variabel yang diteliti secara lebih efektif. NJI dapat diperoleh dengan menjumlahkan skor setiap butir pernyataan dalam kuesioner untuk setiap variabel. Setelah nilai skor total setiap butir pernyataan diperoleh, peneliti akan

lebih mudah mengkategorikan hasil responden untuk setiap butir pernyataan. Untuk mengetahui nilai jenjang interval ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Nilai Pernyataan}}$$

Keterangan :

- a. NJI = Nilai Jenjang Interval yaitu interval untuk menentukan sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah.
- b. Jumlah kriteria pernyataan = 4 (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju)
- c. Nilai tertinggi secara keseluruhan = $(\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Item Pernyataan} \times \text{Bobot Pernyataan Terbesar})$
- d. Nilai terendah secara keseluruhan = $(\text{Jumlah Responden} \times \text{Jumlah Item Pernyataan} \times \text{Bobot Pernyataan Terkecil})$

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik untuk melihat apakah nilai data populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan metode Uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan dalam metode pengujian data. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Asymp sig (2- tailed) lebih dari 0,05. Jika tidak memenuhi nilai Asymp sig (2- tailed) lebih dari 0,05, maka berdasarkan penelitian (Helbawanti et al., 2021: 113) dikatakan bahwa menurut *Central Limit Theorem* jumlah sample data yang lebih dari 30 maka data semakin mendekati normalitas. Kondisi ini dilihat dari populasi (N) yang tidak terbatas, standar deviasi yang terbatas, standardized mean dari sample mendekati distribusi normal dengan nilai rata-rata (mean) sama dengan nilai mean pada populasi.

3.8.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas atau independent. Adanya multikolinearitas dapat

dilihat dari nilai Tolerance variabel bebas $> 0,1$ dan VIF (*Variance Inflation Factor*) variabel $<$ kurang dari 10.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.4 Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk menghitung linearitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS, akan dilihat signifikansi dari sig. linearity, dan ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:

- a. Jika nilai signifikansi linearity $< 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear.
- b. Jika nilai signifikansi linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

3.8.2 Uji Analisis Statistik

3.8.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi apakah terjadi perubahan nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen naik atau turun. Dalam Penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan karena penelitian ini memiliki dua variabel independen dan satu variabel dependen yang nantinya akan diolah melalui program SPSS 23.

3.8.2.2 Analisis Regresi Moderasi

Ghozali (2018) mengatakan bahwa MRA adalah jenis analisis regresi moderasi yang menggunakan metode untuk melindungi kemurnian sampel dan memberikan cara untuk mengelola dampak variabel moderasi (Arifin et al., 2023: 1347). Analisis Regresi Moderasi pada penelitian ini menggunakan SPSS 23. Adapun jenis variabel moderator, menurut (Sugiono, 2004: 65) dapat diklasifikasikan menjadi 4 jenis berikut ini:

- a. Quasi Moderator (Moderator Semu), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi $X*Z$ pada estimasi kedua, sama-sama signifikan terhadap Y. Quasi moderasi merupakan variabel yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi semu berinteraksi dengan variabel independen sekaligus menjadi variabel independen.
- b. Pure Moderator (Moderator Murni), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sedangkan Interaksi $X*Z$ pada estimasi kedua berpengaruh signifikan terhadap Y. Pure moderasi merupakan variabel moderasi yang memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen.
- c. Prediktor Moderasi (Moderasi Prediktor), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama signifikan dan pengaruh Interaksi $X*Z$ pada estimasi kedua tidak signifikan. Artinya variabel moderasi ini hanya berperan sebagai variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk.
- d. Homologizer Moderasi (Moderasi Potensial), apabila pengaruh dari Z terhadap Y pada estimasi pertama dan pengaruh Interaksi $X*Z$ pada estimasi kedua, tidak ada satupun yang signifikan. Artinya, variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

3.8.2.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) atau Adjusted R Square digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Kekuatan variabel independen untuk menjelaskan perubahan dalam variabel dependen menjadi lebih baik seiring meningkatnya koefisien determinasi.

3.8.2.3.1 Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Penjumlahan dari sumbangan efektif semua variabel independen adalah sama dengan jumlah nilai *R square*. Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen yaitu dengan rumus :

$$SE (X)\% = Koefisien Regresi \times Koefisien korelasi \times 100$$

Sumbangan relatif merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan atau pengaruh suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100% atau sama dengan 1. Untuk mengetahui sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen yaitu dengan rumus :

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2} \times 100$$

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial yang dianggap konstan dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t hitung yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan hasil lebih kecil 5% yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan kriteria yang diberikan:

- Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan
 - a. Mengajukan judul penelitian
 - b. Menyusun proposal penelitian
 - c. Melaksanakan seminar proposal
 - d. Menyusun instrumen penelitian
 - e. Melakukan uji coba instrumen
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Akhir
 - a. Menyusun laporan akhir hasil penelitian
 - b. Sidang Skripsi

3.10 Tempat dan Waktu Penelitian

3.10.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Singaparna yang berlokasi di Kp. Pameungpeuk, Desa Cikunir, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.

3.10.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama tujuh bulan, dimulai pada Desember 2023 dan berakhir pada Juni 2024.

Tabel 3.8

Time Schedule Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	
1	Tahap Perencanaan								
	Mengajukan judul penelitian	■							
	Menyusun proposal penelitian	■	■	■	■	■			
	Melaksanakan seminar proposal			■	■	■			
	Menyusun instrumen penelitian				■	■	■	■	
	Melakukan uji coba instrumen					■			
2	Tahap pelaksanaan								
	Menyebarkan kuesioner						■	■	
	Mengolah data hasil penelitian						■		
	Menganalisis data hasil penelitian						■		
3	Tahap Akhir								
	Menyusun laporan akhir						■	■	
	Sidang Skripsi							■	